

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam skripsi ini berjenis *library research*, karena jawaban dari rumusan masalah ditemukan dalam dokumen dan berupa teks. Sedangkan pendekatan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan pendekatan *case study* dan pendekatan deskriptif.

B. Sumber Data

Sumber data dalam kajian ini, terbagi menjadi dua yaitu:

1. Primer, yang berasal dari youtube dalam *channel* “RSC Raffa Selular Chanel Video”, *e-news* (biem.co, okezone.com) dan media *online* lainnya
2. Sekunder, berupa buku-buku seperti tafsir dan buku yang terkait dengan kajian, seperti karangan Husain az Zāhābi “*al Ittijahat al Munhafirah fi Tafsir al Qur`an al Karim*”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data yang dilakukan dalam kajian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dari berbagai macam website yang mengandung unsur hoax keagamaan atau hoax yang terjadi dalam lingkup agama, berikut data yang diambil adalah dari: surat kabar online, youtube dan website.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini, peneliti mengacu pada langkah yang dilakukan oleh Miles and Hubberman, adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Data Collection

Data Collection adalah kegiatan penghimpunan data yang dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal peneliti meneliti secara umum situasi obyek diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti mendapatkan data yang banyak dan juga bervariasi.¹

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif). (Bandung: ALFABETA, 2018). 132-134.

Penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi data dalam media *online*, kemudian mendalami satu persatu masalah hoax penafsiran surat dengan cara meneliti dimana saja hoax penafsiran tersebut berdedar dan bagaimana komentar ulama` dan pemuka agama dalam menanggapi hoax penafsiran al Qur`an tersebut. Lalu membandingkan data-data yang didapatkan antara sumber satu dengan yang lain.

2. *Data Reduction*

Data Reduction adalah kegiatan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dari data yang banyak dan bervariasi, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya. Data yang diperoleh peneliti kemudian diringkas pembahasannya dan diambil pokoknya saja.

3. *Data Display*

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah *Data Display*. *Data Display* adalah menyajikan data yang telah diambil pokok-pokoknya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam data kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah bersifat naratif.

Dengan menyajikan data, maka peneliti akan lebih mudah memahami, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Miles and Hubberman mengatakan “Selain penyajian data berupa teks yang naratif, bisa juga berupa grafik, matrik, *network* dan bagan.”²

Metode penyajian data yang dipilih peneliti adalah metode teks naratif, yaitu dengan menceritakan bagaimana hoax penafsiran al Qur`an di media *online* secara utuh, terperinci, kemudian diakhir dari permasalahan penelitian diberi koreksian yang bersumber dari kitab-kitab salaf ulama` ahli tafsir.

4. *Conclusion Drawing*

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan apada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Bersifat: Eksploratif, Interpretatif, Interaktif dan Konstruktif). 132-134.

menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.³

Setelah penyajian data, pada bagian akhir penelitian, peneliti memberi simpulan. Dari data-data yang diperoleh menunjukkan adanya potensi kemunculan hoax penafsiran al Qur'an di masa mendatang. Oleh karena itu, pesan untuk peneliti selanjutnya apabila meneliti hoax penafsiran al Qur'an, agar lebih terperinci, sehingga hoax penafsiran al Qur'an bisa terminimalisir.



³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif). 137.